

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX 70**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

HILWA SALSABILA

NIM. 22108040038

PEMBIMBING:

DR. PRASOJO, S.E., M.Si.

NIP. 19870322 201503 1 004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-469/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HILWA SALSABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040038
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69ef651bb17fd



Penguji I
Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 69fd4204c6db7



Penguji II
Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I
SIGNED

Valid ID: 69ef03bd3de54



Yogyakarta, 10 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69f05bc2a3fad

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hilwa Salsabila

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Hilwa Salsabila
NIM : 22108040038
Judul Skripsi Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang akuntansi syariah.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 02 Maret 2026
Pembimbing



Dr. Prasojo, S.E., M.Si.
NIP. 19870322 201503 1 004

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilwa Salsabila
NIM : 22108040038
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70**” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Februari 2026

Penulis,



Hilwa Salsabila

22108040038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilwa Salsabila
NIM : 22108040038
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 27 Februari 2026



Hilwa Salsabila

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5-6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada:

Mama, Papa, dan Mas

Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, atas dukungan yang tak pernah lelah,
dan atas cinta yang selalu menguatkan di setiap proses yang tidak mudah.



PEDOMAN TRANSLITERATUR

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّامَاءِ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang mendalam, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Prasajo, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran

dalam memberikan arahan, bimbingan, kritik yang membangun, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bantuan administratif selama masa studi.
6. Mama, Papa, Mas, dan seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan moral maupun material, serta kasih sayang yang tiada henti dalam setiap langkah penulis.
7. Sahabat-sahabat perkuliahan, yaitu Nadya, Shifa, dan Shafira, yang telah bersama-sama melalui perjalanan akademik dengan penuh kebersamaan.
8. Teman-teman dalam grup “maaf”: Safira, Dara, dan Inka, yang hadir sebagai pertemanan tak terduga namun penuh makna, menghadirkan tawa, semangat, serta bantuan yang sangat berarti selama proses yang penulis jalani.
9. Sahabat sejak bangku SMP, Dinda dan Putri, yang senantiasa kebersamai, memberikan dukungan, serta semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 02 Maret 2026

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hilwa Salsabila

2210804038

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERATUR	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian	17
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Landasan Teori	20
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	20
2. Nilai Perusahaan.....	21
3. <i>Good Corporate Governance</i>	23
B. Kajian Pustaka.....	35
C. Pengembangan Hipotesis	39
D. Kerangka Teoritis	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Desain Penelitian.....	52

B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	52
1.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	52
2.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	53
3.	Variabel Kontrol	56
C.	Populasi dan Sampel	56
D.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	58
E.	Teknik Analisis Data	58
1.	Statistik Deskriptif	59
2.	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	59
3.	Uji Spesifikasi Regresi Data Panel	61
4.	Uji Asumsi Klasik	64
5.	Pengujian Hipotesis.....	66
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	68
B.	Analisis Statistik Deskriptif	69
C.	Pengujian Hipotesis.....	73
1.	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	73
2.	Uji Spesifikasi Regresi Data Panel	74
3.	Uji Asumsi Klasik	78
4.	Analisis Regresi Data Panel.....	78
5.	Uji Hipotesis	81
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V	PENUTUP	97
A.	Kesimpulan	97
B.	Implikasi.....	99
C.	Keterbatasan.....	100
D.	Saran.....	100
	DAFTAR PUSTAKA.....	102
	LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel.....	57
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	69
Tabel 4. 2 Hasil Uji Common Effect Model	73
Tabel 4. 3 Hasil Uji Fixed Effect Model	74
Tabel 4. 4 Hasil Uji Random Effect Model.....	74
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	75
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	77
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	81
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	83
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Saham Syariah.....	3
Gambar 1. 2 Grafik Kapitalisasi Pasar JII70.....	4
Gambar 1. 3 Grafik Pergerakan Harga Saham JII70.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis	51



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar secara konsisten dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Sampel penelitian diperoleh 41 perusahaan dengan total 164 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, dewan komisaris independen, ukuran komite audit, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R-squared* yang relatif kecil menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, Tobin's Q, Jakarta Islamic Index 70.



ABSTRACT

This study aims to analyze and examine the effect of Good Corporate Governance (GCG), proxied by institutional ownership, managerial ownership, independent board of commissioners, board of director size, audit committee size, and audit quality, on firm value proxied by Tobin's Q. The object of the study is companies consistently listed in the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) for the 2021-2024 period. This study employs panel data regression analysis. The research sample consists of 41 companies with a total of 164 observations. The results show that, partially, institutional ownership, managerial ownership, and the size of the board of directors have a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, the independent board of commissioners, audit committee size, and audit quality do not have a significant effect on firm value. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on firm value. The relatively small Adjusted R-squared value indicates that variations in firm value are largely influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *Good Corporate Governance, Firm Value, Tobin's Q, Jakarta Islamic Index 70.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

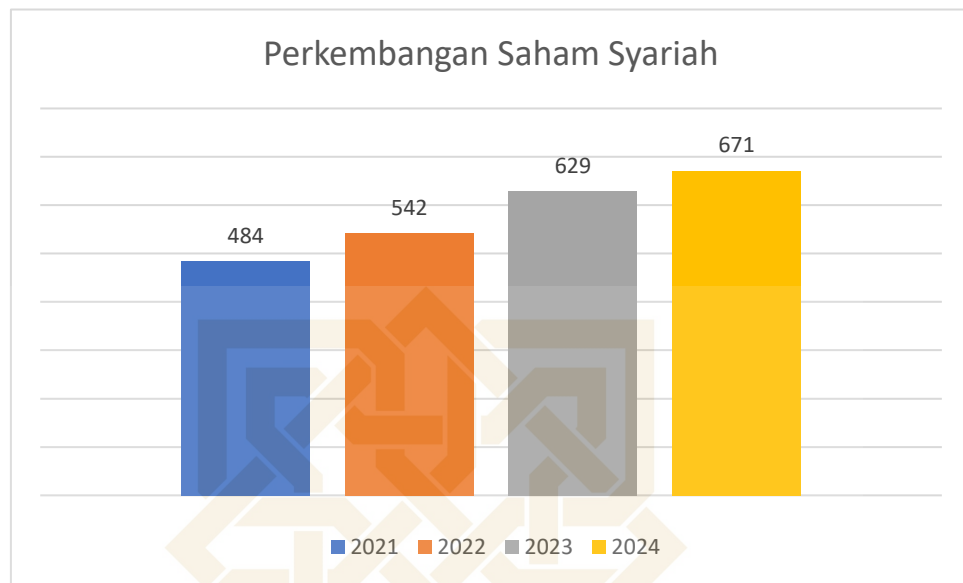
Perkembangan globalisasi mendorong kompetisi antar perusahaan semakin meningkat dalam upaya mengembangkan usaha dan mempertahankan eksistensinya di pasar. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk terus memaksimalkan kinerja secara berkelanjutan agar tujuan perusahaan tercapai (Dewi dan Soemantri, 2025). Tujuan utama perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan yang berkelanjutan, tetapi juga pada peningkatan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemilik atau pemegang saham (Karlinda *et al.*, 2022). Situasi ini mendorong perusahaan untuk menyusun berbagai strategi agar mampu menarik minat investor untuk menanamkan modal. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu strategi yang dapat ditempuh perusahaan, karena hal tersebut menjadi indikator utama yang diperhatikan investor dalam proses pengambilan keputusan investasi (Firdaus dan Dewayanto, 2024).

Nilai perusahaan menunjukkan persepsi mengenai tingkat kemakmuran perusahaan serta kesejahteraan para pemegang saham. Nilai ini memiliki peran yang signifikan karena mampu meningkatkan kepercayaan investor sehingga memberikan dampak yang sesuai dengan kinerja yang dihasilkan (Fauziah *et al.*, 2024). Perusahaan yang mampu menunjukkan peningkatan nilai secara konsisten cenderung lebih memperoleh kepercayaan investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Investasi yang ditanamkan investor

terhadap perusahaan akan menaikkan harga saham perusahaan, dimana harga saham yang tinggi dapat menjadi suatu prospek yang baik bagi perusahaan di masa mendatang (Dewi dan Soemantri, 2025).

Karakteristik pasar modal di masing-masing negara turut memengaruhi dinamika nilai perusahaan. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia sehingga memiliki potensi pasar yang luas untuk pengembangan industri keuangan syariah (Hotami *et al.*, 2025). Pasar modal syariah menunjukkan pertumbuhan yang semakin pesat seiring dengan meningkatnya preferensi investor terhadap instrumen keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah yaitu larangan *riba*, *gharar* (ketidakpastian), dan *maisir* (spekulasi) (Millah *et al.*, 2025).

Investasi syariah di Indonesia juga mengalami perkembangan yang signifikan, yang ditandai dengan hadirnya berbagai produk investasi berbasis syariah, seperti sukuk, reksa dana syariah, dan saham syariah. Keberadaan saham syariah tersebut memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan investasi di Indonesia (Kusnandar dan Bintari, 2020). Peningkatan jumlah dan variasi saham syariah dari waktu ke waktu menjadi indikator penting dalam menilai perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Semakin banyaknya perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai saham syariah menunjukkan adanya peningkatan kesadaran perusahaan terhadap prinsip-prinsip syariah serta peluang pasar yang semakin besar (Millah *et al.*, 2025). Berikut ini disajikan data mengenai perkembangan jumlah saham syariah di Indonesia.



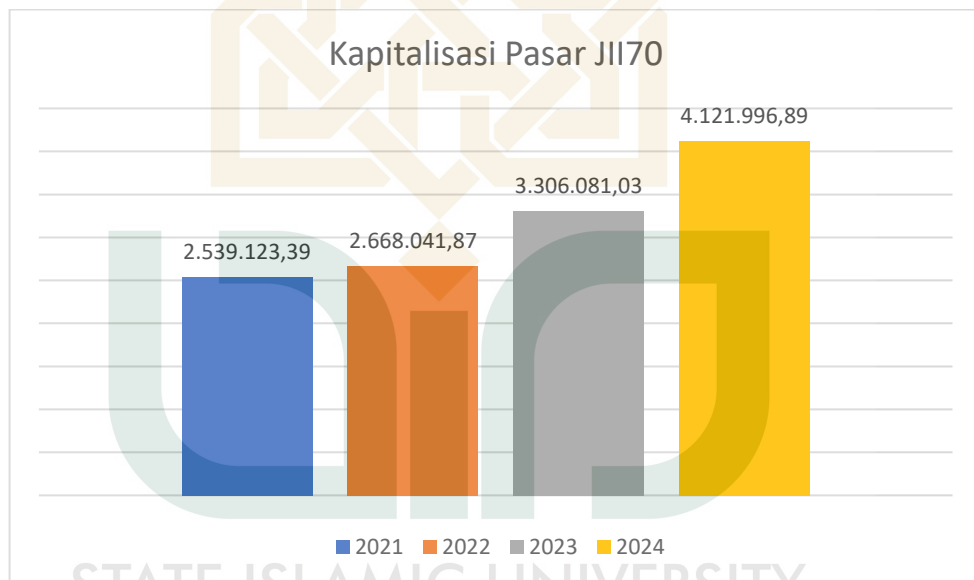
Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Saham Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan gambar di atas, perkembangan saham syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2024 sebanyak 671 perusahaan, dibandingkan tahun 2021 yang hanya mencatat 484 perusahaan. Pertumbuhan ini mengindikasikan bahwa saham syariah di Indonesia mengalami perkembangan positif dan berkelanjutan. Kondisi tersebut mencerminkan peningkatan minat masyarakat untuk berinvestasi secara aman dan menguntungkan tanpa meninggalkan prinsip-prinsip syariah (Millah *et al.*, 2025).

Seiring dengan perkembangan tersebut, diperlukan suatu indeks yang dapat merepresentasikan kinerja saham syariah yang likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar sebagai objek penelitian. Penulis memilih Jakarta Islamic Index 70 (JII70) karena indeks tersebut mencakup 70 saham syariah dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi, sehingga mampu mencerminkan kondisi pasar saham syariah di Indonesia.

Jakarta Islamic Index (JII) diperkenalkan pada tahun 2000 melalui kolaborasi antara Bursa Efek Indonesia dan PT Danareksa Investment Management, sebagai indeks acuan untuk mengukur kinerja saham perusahaan yang memenuhi kriteria syariah. Pada tahun 2018, indeks tersebut dikembangkan menjadi Jakarta Islamic Index 70 (JII70), yang terdiri dari 70 saham syariah dengan kapitalisasi pasar terbesar dan tingkat likuiditas yang tinggi, serta tetap memenuhi standar investasi berbasis syariah (Alhafiz *et al.*, 2025).

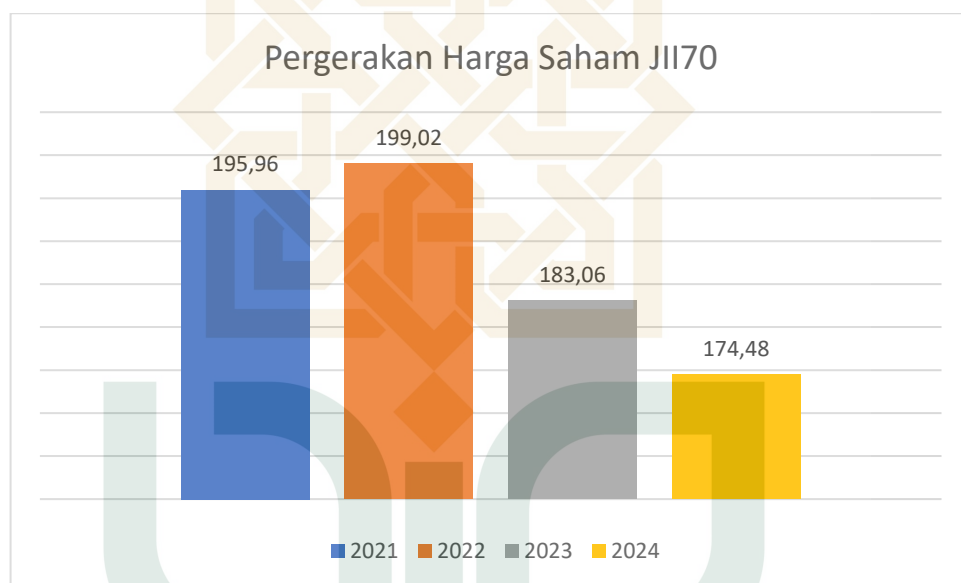


Gambar 1. 2 Grafik Kapitalisasi Pasar JII70

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2025 (Data diolah)

Perkembangan kapitalisasi pasar perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) menunjukkan dinamika positif selama periode 2021-2024. Nilai kapitalisasi pasar JII70 meningkat dari sekitar Rp 2,53 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 4,12 miliar pada tahun 2024, dengan kenaikan signifikan terutama pada dua tahun terakhir. Pertumbuhan ini mencerminkan

peningkatan minat investor terhadap saham-saham syariah serta persepsi yang semakin positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam JII70 (Rosanty *et al.*, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Kuvshinov dan Zimmermann (2022) menjelaskan bahwa pertumbuhan kapitalisasi pasar di berbagai negara lebih banyak dipengaruhi oleh peningkatan jumlah saham, bukan semata-mata karena kenaikan harga saham.



Gambar 1. 3 Grafik Pergerakan Harga Saham JII70

Sumber: www.investing.com, 2025 (Data diolah)

Fluktuasi harga saham Jakarta Islamic Index 70 (JII70) selama periode 2021-2024 menunjukkan dinamika tingkat kepercayaan investor terhadap emiten yang tergabung dalam indeks tersebut. Perubahan harga saham tersebut menggambarkan kondisi kinerja pasar saham syariah secara keseluruhan, bukan harga dari satu saham tertentu. Pada tahun 2021, harga saham JII70 mengalami penurunan dari 2020 yaitu Rp 220,21 menjadi Rp 195,96. Meskipun berbagai upaya pemulihan telah dilakukan, banyak perusahaan masih menghadapi

tantangan dalam beradaptasi dengan kondisi pasca-pandemi. Penurunan ini mencerminkan penurunan nilai perusahaan yang berpotensi memengaruhi kepercayaan investor. Pada tahun 2022, harga saham mengalami sedikit kenaikan menjadi Rp 199,02 yang mengindikasikan adanya perbaikan kinerja perusahaan. Pada tahun 2023, harga saham kembali turun menjadi Rp 183,06 dan berlanjut hingga tahun 2024 turun menjadi Rp 174,48.

Salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan adalah implementasi praktik *good corporate governance* (Sabrina dan Hwihanus, 2025). *Corporate governance* dapat dipahami sebagai suatu sistem yang mengatur pembagian peran, mekanisme kerja, serta hubungan antar organ dalam struktur perusahaan. Sistem ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kewenangan dan tanggung jawab perusahaan, sehingga pengelolaan dapat berjalan secara transparan dan akuntabel, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada investor dan seluruh pihak yang berkepentingan (Rumbayan *et al.*, 2023).

Kerangka kerja *Good Corporate Governance* (GCG) mencakup berbagai mekanisme pengelolaan dan pengawasan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, keadilan, serta kepatuhan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG dapat menumbuhkan kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan, sehingga mendorong peningkatan permintaan atas saham dan berdampak pada kenaikan nilai pasar perusahaan (Lukito dan Arif, 2024). Perusahaan yang menerapkan praktik GCG secara optimal umumnya memiliki biaya modal yang lebih rendah karena tingkat risiko yang relatif lebih

kecil. Investor cenderung menanamkan modal dengan biaya yang lebih murah pada perusahaan yang dinilai memiliki risiko rendah dengan potensi mendapatkan laba jangka panjang (Utami dan Paramita, 2024).

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di Indonesia diperkuat melalui regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), salah satunya tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yaitu POJK Nomor 21/POJK.04/2015 yang mewajibkan perusahaan terbuka untuk mengungkapkan informasi terkait implementasi rekomendasi pedoman tata kelola yang baik dalam laporan tahunan perusahaan (Basyir dan Wibowo, 2025).

Corporate governance berfungsi sebagai dasar strategis dalam mewujudkan sistem pengelolaan yang efektif, mengurangi konflik keagenan, serta menekan biaya agensi yang muncul (Kijkasiwat *et al.*, 2024). *Corporate governance* juga memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kinerja manajemen, menumbuhkan kepercayaan investor, dan menciptakan lingkungan kerja produktif yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan (Putri dan Widiastuty, 2025). Penerapan *corporate governance* dalam praktiknya tidak selalu berjalan secara optimal sehingga masih terdapat berbagai kasus yang mencerminkan lemahnya implementasi prinsip-prinsip tersebut.

Salah satu kasus mengenai gagalnya *good corporate governance* di Indonesia yaitu pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), anak perusahaan PT Pertamina (Persero), yang pada tahun 2025 terlibat dalam dugaan kasus korupsi terkait kerja sama jual beli gas dengan PT Inti Alasindo Energi (IAE).

Kasus ini bermula ketika Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT PGAS Tahun 2017 disahkan pada 19 Desember 2016, yang dalam dokumennya tidak mencantumkan rencana pembelian gas dari PT IAE.

Pada 2 November 2017 kedua perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama jual beli gas, dan pada 9 November 2017 PT PGAS membayarkan uang muka sebesar USD 15 juta kepada PT IAE. Transaksi tersebut kemudian dipermasalahkan karena dilakukan tanpa dasar operasional yang memadai serta tidak melalui proses perencanaan yang tercantum dalam RKAP. Berdasarkan hasil audit investigatif Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tindakan tersebut menimbulkan kerugian negara sebesar USD 15 juta atau sekitar Rp 240 miliar. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menetapkan dua tersangka utama dalam kasus ini yaitu Danny Praditya selaku Direktur Komersial PT PGAS dan Iswan Ibrahim selaku Komisariss PT IAE, serta melakukan penahanan terhadap keduanya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Setiawan, 2025).

Kasus ini mengindikasikan bahwa lemahnya implementasi tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan dapat menciptakan peluang terjadinya penyalahgunaan wewenang dan konflik kepentingan, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Wardhani, 2019). Praktik *corporate governance* perlu dianalisis lebih mendalam melalui mekanisme pengawasan dan sistem pengendalian internal yang terukur, karena kualitas tata kelola yang baik telah terbukti meningkatkan transparansi, mengurangi perilaku oportunistik

manajemen, serta memperkuat kredibilitas perusahaan di mata investor (Safitri *et al.*, 2025).

Dalam penerapan *corporate governance*, perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham sering kali tidak selaras dengan tujuan utama perusahaan, sehingga memunculkan konflik yang dikenal sebagai permasalahan keagenan (Al-Faryan, 2024). Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini memfokuskan pada beberapa komponen *good corporate governance* yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, komisaris independen, komite audit, serta kualitas audit.

Salah satu elemen utama dalam membangun sistem tata kelola perusahaan yang efektif adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan memiliki peran penting terhadap penetapan arah dan proses pengambilan keputusan perusahaan. Struktur kepemilikan mencerminkan implementasi tata kelola perusahaan melalui kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial (Sabrina dan Hwihanus, 2025). Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan oleh lembaga atau institusi keuangan sebagai pengelola dana atas orang lain (Widianingsih, 2018). Sedangkan kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer tidak hanya menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan, tetapi juga memiliki saham sehingga turut berperan sebagai pemegang saham (Sari dan Wulandari, 2021).

Kepemilikan institusional menjalankan fungsi pengendalian terhadap aktivitas manajemen perusahaan melalui sistem *monitoring* yang lebih optimal (Abedin *et al.*, 2022). Dengan adanya kepemilikan oleh institusi, perusahaan

dapat menerapkan fungsi kontrol yang lebih kuat sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih tepat dan efisien (Doğan, 2020). Sistem tata kelola yang kokoh perlu diterapkan oleh perusahaan, yang mencakup hubungan dan interaksi antar pemangku kepentingan dalam kegiatan bisnis. Struktur dan karakteristik kepemilikan perusahaan turut menentukan efektivitas mekanisme tata kelola yang diterapkan (Abedin *et al.*, 2022).

Penelitian oleh Doğan (2020) menghasilkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor institusional dianggap mampu menjalankan fungsi pengawasan secara lebih efektif terhadap manajemen dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Riyanti (2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kepemilikan institusional justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Doloksaribu dan Hutapea (2022) juga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah salah satu bentuk struktur kepemilikan yang memiliki peran dalam mekanisme tata kelola perusahaan. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen diharapkan mampu menciptakan keselarasan kepentingan antara manajer dan pemegang saham di dalam perusahaan. Pihak manajemen memiliki saham perusahaan, sehingga manajer terlibat langsung dalam penentuan kebijakan perusahaan (Eni dan Rakhmanita, 2024). Setiap keputusan yang diambil harus didasarkan pada pertimbangan yang matang, karena keputusan yang tepat akan memberikan manfaat bagi manajer sebagai

pemegang saham, sedangkan keputusan yang kurang tepat akan menimbulkan konsekuensi yang merugikan (Putra dan Rivandi, 2023).

Kepemilikan saham oleh manajemen dapat mendorong kesamaan tujuan antara manajer dan pemegang saham, sehingga berpotensi mengurangi konflik kepentingan yang mungkin timbul di antara keduanya (Sari dan Wulandari, 2021). Berdasarkan teori keagenan, ketika manajer memiliki proporsi saham yang cukup besar, bahkan melebihi pemegang saham lainnya, mereka akan lebih terdorong untuk menyelaraskan kepentingannya dengan investor. Kondisi ini berpotensi mendorong peningkatan dan optimalisasi nilai perusahaan (Fitriyah *et al.*, 2023).

Menurut Eni dan Rakhmanita (2024), kepemilikan saham oleh manajemen menjadi salah satu mekanisme yang mampu mengurangi konflik keagenan sekaligus mendukung upaya maksimalisasi nilai perusahaan. Penelitian oleh Sari dan Wulandari (2021) menghasilkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda dikemukakan oleh Maulana dan Wati (2019), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Oyedokun *et al.* (2020) justru menghasilkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh keberadaan komisaris independen. Anggota dewan komisaris independen merupakan pihak eksternal yang tidak memiliki keterkaitan atau hubungan afiliasi dengan manajemen. Komisaris independen berperan dalam menjaga keseimbangan proses

pengambilan keputusan perusahaan (Apriliani *et al.*, 2024). Komisaris independen bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan keputusan yang diambil oleh direksi serta memberikan masukan kepada manajemen. Keberadaan mereka diharapkan dapat mengurangi potensi konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja sekaligus nilai perusahaan (Ibrahim dan Muthohar, 2019).

Fitriyah *et al.* (2023) mengemukakan adanya keterlibatan dewan komisaris independen dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan jangka panjang perusahaan. Perkembangan perusahaan di masa mendatang akan dipengaruhi oleh strategi yang dirancang tersebut. Temuan oleh Sarker dan Hossain (2024) menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris independen berhubungan positif dengan peningkatan nilai perusahaan. Hubungan tersebut dikaitkan dengan efektivitas fungsi pengawasan yang mampu menekan potensi penyimpangan oleh manajemen. Berbeda dengan hasil temuan Faley dan Pane (2025) yang menyimpulkan bahwa dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dewan direksi juga dijadikan salah satu variabel penelitian karena memiliki kewenangan serta tanggung jawab dalam mengelola berbagai aktivitas perusahaan. Penetapan strategi dan kebijakan jangka pendek maupun jangka panjang menjadi tanggung jawab dewan direksi (Febrina, 2022). Banyaknya anggota dewan direksi dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dalam perusahaan. Strategi yang efektif dapat memperbaiki kinerja perusahaan, terutama dalam menghasilkan laba yang signifikan yang dapat mendorong

peningkatan minat dan permintaan investor terhadap saham perusahaan (Meriana *et al.*, 2025). Penelitian oleh Kurniawati (2016) menghasilkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan temuan Fatma dan Chouaibi (2023) yang menemukan bahwa besarnya ukuran dewan direksi memiliki pengaruh negatif dengan peningkatan nilai perusahaan.

Pada mekanisme *corporate governance*, peran komite audit sangat krusial dalam memastikan proses pelaporan keuangan berjalan secara transparan dan akuntabel. Komite audit terdiri dari anggota dewan komisaris serta pihak eksternal yang memiliki kompetensi, kualifikasi, dan pengalaman yang relevan (Nofitasari dan Triyonowati, 2021). Keberadaan komite audit berperan dalam mengurangi potensi manipulasi laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kinerja komite audit yang optimal dapat membangun reputasi perusahaan yang lebih baik, yang kemudian berpotensi mendorong kenaikan harga saham dan menarik investor untuk berinvestasi (Amaliyah dan Herwiyanti, 2019).

Komite audit yang memiliki jumlah anggota lebih besar umumnya didukung oleh variasi keahlian dan pengalaman yang lebih beragam, sehingga dapat memperkaya sudut pandang dalam mengidentifikasi dan mendeteksi berbagai permasalahan perusahaan (Pudjianti dan Ghozali, 2021). Penelitian oleh Arfamaini dan Soewarno (2022) menunjukkan bahwa ukuran komite audit berdampak positif pada nilai perusahaan. Hasil berbeda ditemukan oleh Sarker

dan Hossain (2024) yang menyatakan bahwa ukuran komite audit tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengawasan dalam kerangka GCG tidak hanya dilakukan secara internal, tetapi juga melibatkan pengawasan eksternal melalui kualitas audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Peran tersebut mendukung terjaganya stabilitas nilai perusahaan. Audit berfungsi sebagai sarana untuk menekan terjadinya kesenjangan informasi antara pemegang saham dan manajemen. Dibutuhkan pelaksanaan audit dengan kualitas tinggi agar dapat mengurangi asimetri informasi yang terjadi (Nafiah dan Sopi, 2020). Pada penelitian ini, kualitas audit diukur berdasarkan skala Kantor Akuntan Publik (KAP).

Zahid *et al.* (2022) menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara skala KAP dan tingkat kualitas audit, dimana klien lebih cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap KAP berskala besar, seperti yang tergabung dalam *Big Four*, dibandingkan dengan KAP *non-Big Four*. Klien meyakini bahwa kompetensi auditor dari *Big Four* mampu meningkatkan kredibilitas pelaporan dan praktik keuangan perusahaan, serta memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, manajemen resiko, etika bisnis, dan kepatuhan terhadap standar pelaporan. KAP *Big Four* dinilai lebih andal karena didukung oleh sumber daya yang berkualitas, sehingga menghasilkan audit yang memiliki tingkat profesionalisme dan keandalan yang lebih tinggi. Hasil audit yang disajikan oleh *Big Four* mencerminkan tingkat kemampuan dan pengalaman audit yang lebih tinggi (Bacha *et al.*, 2021). Di Indonesia, KAP yang

berafiliasi dengan *Big Four* antara lain KAP Imelda dan Rekan (Deloitte), KAP Purwantoro, Suherman dan Surja (Ernst dan Young), KAP Siddharta dan Widjaja (KPMG), dan terakhir KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (PwC) (Cristansy dan Ardiati, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Nafiah dan Sopi (2020) menghasilkan bahwa kualitas audit memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Laporan keuangan yang diaudit dengan standar kualitas tinggi mampu menyediakan informasi yang lebih andal bagi para pengguna, termasuk investor dalam mengambil keputusan. Hasil berbeda ditemukan oleh Yolandita dan Cahyonowati (2022) yang menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, di mana beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif, sementara penelitian lainnya menunjukkan pengaruh negatif maupun tidak berpengaruh. Penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis kembali pengaruh *good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) selama periode 2021-2024.

Penentuan objek penelitian pada perusahaan JII70 menjadi penting karena perusahaan-perusahaan tersebut memiliki karakteristik khusus yaitu

kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, kapitalisasi pasar yang besar, serta tingkat likuiditas yang tinggi. Karakteristik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris baru dalam menjelaskan efektivitas penerapan mekanisme tata kelola perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di Indonesia.

Rentang waktu penelitian dari tahun 2021 hingga 2024 dipilih untuk memperoleh gambaran terkini mengenai perkembangan nilai perusahaan dalam Jakarta Islamic Index 70. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti ingin mengujinya kembali dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70?
4. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70?
5. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70?

6. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70.
2. Menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70.
3. Menguji pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70.
4. Menguji pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70.
5. Menguji pengaruh ukuran komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70.
6. Menguji pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan bukti empiris sekaligus memperkaya literatur terkait pengaruh *good corporate*

governance terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kajian yang sejenis maupun yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemangku kepentingan perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses operasional perusahaan serta kinerja perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Bagi pihak manajemen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada guna meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I Bagian latar belakang masalah memuat uraian mengenai fenomena yang terjadi pada objek penelitian, urgensi penelitian, serta permasalahan yang terjadi. Pada bagian rumusan masalah, disajikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian menjelaskan hal-hal yang ingin dicapai atau dilakukan oleh peneliti melalui penelitian tersebut.

BAB II Subbab pertama menyajikan landasan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian serta berbagai variabel yang telah ditetapkan. Pada bagian tinjauan pustaka, diuraikan penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian berdasarkan kajian literatur

yang tersedia. Selanjutnya, pada bagian ketiga dilakukan analisis keterkaitan antara teori, fenomena yang terjadi, dan hasil penelitian terdahulu, yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III Bagian metode penelitian memaparkan desain penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, serta kebutuhan dan teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti. Selain itu, dijelaskan pula definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Bagian ini menguraikan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, serta menyajikan hasil pengolahan data beserta pembahasannya.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, keterbatasan, serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021-2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM), penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) tidak seluruhnya memiliki pengaruh yang sama terhadap nilai perusahaan.

Dari enam variabel yang diuji, terdapat tiga variabel yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan direksi. Ketiga variabel tersebut memiliki koefisien positif, yang menunjukkan bahwa semakin kuat keterlibatan investor institusional, semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, dan semakin memadai jumlah dewan direksi, maka kecenderungan nilai perusahaan juga meningkat.

Variabel lainnya yaitu dewan komisaris independen, ukuran komite audit, dan kualitas audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan

terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberadaan mekanisme pengawasan formal belum tentu secara langsung di respon pasar sebagai faktor yang menaikkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uji simultan, seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu terlihat dari nilai *Prob (F-statistic)* sebesar 0,000039, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara mekanisme *good corporate governance* dan nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,146644 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan masih relatif terbatas. Variabel independen dalam model hanya dapat menjelaskan perubahan nilai perusahaan sebesar 14,664%, sedangkan 85,336% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tergabung di JII70 dalam peningkatan nilai perusahaannya lebih terkait dengan unsur kepemilikan dan kapasitas pengelolaan perusahaan daripada sekadar keberadaan pengawasan internal dan eksternal. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas tata kelola perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan struktur *governance*, tetapi juga oleh sejauh mana mekanisme tersebut benar-benar berfungsi dalam mendukung keputusan strategis dan menciptakan kepercayaan pasar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021-2024, diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) dan nilai perusahaan tidak bersifat universal. Temuan menunjukkan bahwa hanya sebagian mekanisme yang berpengaruh. Peran struktur kepemilikan dan kapasitas pengelolaan perusahaan tampak lebih relevan dalam memengaruhi nilai perusahaan dibandingkan mekanisme pengawasan formal pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70. Hasil ini menegaskan bahwa penerapan teori agensi bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan serta lingkungan pasar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa pasar cenderung merespon pengelolaan perusahaan dan struktur kepemilikan sebagai indikator dalam menilai nilai perusahaan, dibandingkan keberadaan mekanisme pengawasan formal. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan tata kelola seperti komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit belum tentu meningkatkan kepercayaan yang kuat bagi investor apabila tidak diikuti dengan efektivitas kinerja yang nyata. Hasil

penelitian ini menggambarkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh faktor yang berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis dan kepemilikan, dibandingkan dengan kelengkapan struktur tata kelola secara regulasi.

C. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya yaitu objek penelitian hanya difokuskan pada perusahaan syariah yang terdaftar dalam JII70, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu dapat digeneralisasikan ke seluruh sektor industri atau Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya memasukkan variabel *good corporate governance* dalam menjelaskan nilai perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yang relatif rendah menunjukkan bahwa sebagian besar variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Perusahaan

Perusahaan perlu memprioritaskan peningkatan kualitas pengelolaan internal, khususnya dalam memperkuat peran dewan direksi sebagai pengambil keputusan strategis. Perusahaan juga perlu mengelola struktur kepemilikan secara optimal agar mampu menciptakan keselarasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

2. Saran bagi Investor

Investor sebaiknya tidak hanya menjadikan kelengkapan struktur *good corporate governance* sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan kualitas pengelolaan perusahaan serta efektivitas kebijakan yang dihasilkan oleh manajemen.

3. Saran bagi Regulator

Regulator perlu mendorong peningkatan kualitas implementasi *good corporate governance*, tidak hanya pada aspek pemenuhan struktur, tetapi juga pada efektivitas fungsi dan praktik tata kelola dalam perusahaan.

4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatasi keterbatasan dalam penelitian ini dengan menambahkan atau mempertimbangkan penggunaan variabel lain di luar penelitian ini agar model penelitian mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara lebih komprehensif.

Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada sektor atau indeks lain untuk memperoleh perbandingan yang lebih luas mengenai efektivitas tata kelola perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abedin, S. H., Haque, H., Shahjahan, T., & Kabir, M. N. (2022). Institutional Ownership and Firm Performance: Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/jrfm15120567>
- Aguilera, R. V., & Castillo, M. R. (2025). Toward an Updated Corporate Governance Framework: Fundamentals, Disruptions, and Future Research. *BRQ Business Research Quarterly*, 28(2), 336–348. <https://doi.org/10.1177/23409444251320399>
- Al-Faryan, M. A. S. (2024). Agency Theory, Corporate Governance and Corruption: an Integrative Literature Review Approach. *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2337893>
- Al-Najjar, D. (2015). The Effect of Institutional Ownership on Firm Performance: Evidence from Jordanian Listed Firms. *International Journal of Economics and Finance*, 7(12), 97. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n12p97>
- Alhafiz, A. A., Rindu Rika Gamayuni, & Fitra Dharma. (2025). The Effect of Good Corporate Governance on The Sharia Firm Value Moderated by Financial Performance on The Jakarta Islamic Index 70. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 1–30. <https://doi.org/10.70895/jemba.v2i1.48>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Apriandani, D., & Baradja, H. L. (2024). Eksistensi Kepemilikan Manajerial, Institusional, Komite Audit dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 341–350. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18229>
- Apriliani, R., Muhsin, & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh *Tax Avoidance* dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi Dewantara*, 8(2), 267–278. <https://doi.org/10.30738/ad.v8i2.17324>
- Ardiansyah, M. F., Yuliati, N. C., & Aspirandi, R. M. (2020). Nilai Perusahaan Berdasarkan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Good Corporate Governance* (GCG). *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 155–173. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1226>
- Arfamaini, R., & Soewarno, N. (2022). The Role of Audit Committee on Firm Value and Financial Performance of Indonesian Manufacturing. *Quality -*

- Access to Success*, 23(191), 322–327.
<https://doi.org/10.47750/QAS/23.191.36>
- Azahra, A., & Hasnawati, H. (2024). The Effect of ESG Disclosure, Audit Quality, Internal Audit, on Company Value. *Journal of Indonesian Social Science*, 5(2), 150–164. <https://doi.org/10.59141/jiss.v5i02.992>
- Azmi, N. A., Sata, F. H. A., Abdullah, N., Aziz, N. H. A., & Ismail, I. S. (2021). Institutional Investors Ownership and Firm Value: Evidence From Malaysia. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 16(1), 1–20.
- Bacha, S., Ajina, A., & Ben Saad, S. (2021). CSR Performance and The Cost of Debt: Does Audit Quality Matter? *The International Journey of Business on Society*, 21(1), 137–158. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0335>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. UMY Press.
- Basyir, M. F., & Wibowo, P. (2025). Sekali Lagi Tentang Kualitas Laba: Apakah Tata Kelola Perusahaan Memiliki Peran? *Akuntansiku*, 4(1), 31–51. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v4i1.1393>
- Christy, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social dan Governance*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908.
- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 30(2), 198–211.
- Daryaei, A. A., & Fattahi, Y. (2020). The Asymmetric Impact of Institutional Ownership on Firm Performance: Panel Smooth Transition Regression Model. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(7), 1191–1203. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0254>
- Dewi, F. N., & Soemantri, R. (2025). The Impact of CSR Disclosure, Audit Committees, Independent Commissioners, and Managerial Ownership on Corporate Value: An Empirical study of Basic Materials Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 8(1), 48–63. <https://doi.org/10.24198/jaab.v8i1.59371>
- Dewi, K. R. C., Rasmini, N. K., & Ratnadi, N. M. D. (2019). The Effect of Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, and Managerial Ownership in Firm Values with Environmental Disclosure as Moderating Variable. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 48(2), 53–67. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
- Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi Audit, dan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 370–384. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/627/421>

- Di, M. (2021). The Relationship Between Managerial Ownership and Firm Performance: Reviewing and Evaluating. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 615(Ichess), 1467–1473. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211220.247>
- Diandra, P. K. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection*, 6.
- Doğan, M. (2020). Institutional Ownership and Firm Value: A study on the Bist Manufacturing Index. *Ekonomika*, 99(2), 59–75. <https://doi.org/10.15388/EKON.2020.2.4>
- Doloksaribu, E. A., & Hutapea, J. Y. (2022). The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Commissioners, Audit Committee on Company Value (IDX 30 2018-2020). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3858–3862. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.969>
- Eni, C., & Rakhmanita, A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 662–677. <https://doi.org/10474467/elmal.v5i2.4965>
- Faley, H. G., & Pane, A. S. (2025). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Manajemen Strategis*, 2(2). <https://jurnal.desantapublisher.com/index.php/mantra/article/view/449>
- Fatma, H. Ben, & Chouaibi, J. (2023). Corporate Governance and Firm Value: A Study on European Financial Institutions. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 72(5), 1392–1418. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2021-0306>
- Fauzia, E., & Djashan, I. A. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21, 109–120.
- Fauziah, D. S., Suherman, & Ahmad, G. N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate di BEI Tahun 2020-2023. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(2), 347–359. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebe>
- Febrina, V. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1(1), 77–89.
- Firdaus, F. F., & Dewayanto, T. (2024). Pengaruh *Corporate Governance* dan

- Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13, 1–12.
- Fitriyah, F. W., Wulandari, A., & Sambharakreshna, Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance*, dan Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *PETA*, 8(2), 160–171.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hammami, A., & Zadeh, M. H. (2020). Audit Quality, Media Coverage, Environmental, Social, and Governance Disclosure and Firm Investment Efficiency: Evidence From Canada. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(1), 45–72. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-03-2019-0041>
- Hendratni, T. W., Nawasiah, N., & Indriati, T. (2018). Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 37–52. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.83>
- Holly, A., Jao, R., & Thody, N. (2023). Pengaruh Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Financial and Tax*, 3(2).
- Hossain, S. M. K., Sultan, M. I., & Ahmed, M. M. (2021). Ownership Structure and Firm Performance: Evidence Manufacturing Companies listed in Dhaka Stock Exchange. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(3), 227–243. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i3.621>
- Hotami, N., Auliani, N., Pratiwi, A. Z., & Jannah, M. (2025). Dewan Pengawas Syariah Pasar Modal Syariah Serang: Tantangan dan Keberhasilan Regulasi Pasar Modal Syariah. *Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 3(01), 17–19. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v3i01.325>
- Ibrahim, R. H., & Muthohar, A. M. (2019). Pengaruh Komisaris Independen dan Indeks *Islamic Social Reporting* Terhadap Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 9.
- Indy, L. A., Uzliawati, L., & Yulianto, A. S. (2023). Managerial Ownership Profitability and Firm Value Agency Theory Perspective. *Journal of Management*, 13(1).
- Jasnika, F., Nusantoro, J., & Sari, G. P. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 300–312. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i2.4724>
- Karlinda, A. E., Sari, D. P., & Yeni, F. (2022). The Effect of Good Corporate Governance and and Company Growth on Company Value. *Governors*, 1(1). <https://doi.org/doi.org/10.47709/governors.v1i1.1650>

- Kartikawati, T. S., Tarmizi, T., & ... (2021). Manajemen Laba Dalam Memoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdampak Pandemi Covid 19. *Nasional Akuntansi Vokasi*, 249–264. <https://proceeding.isas.or.id/index.php/snav/article/view/935>
- Kijkasiwat, P., Hussain, A., Nisar, U., & Liew, C. Y. (2024). The Mediating Effect of Innovation on the Relationship Between Corporate Governance and Firm Performance: Evidence From Developed and Developing Countries. *Asian Academy of Management Journal*, 29(1), 55–93. <https://doi.org/10.21315/aamj2024.29.1.3>
- Kosmaryati, K., Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.27932>
- Kurniawati, H. (2016). Pengaruh *Board Size*, *Leverage*, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(2), 110–127.
- Kusmiyati, & Nera, M. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 01–16.
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 195–202.
- Kuvshinov, D., & Zimmermann, K. (2022). The Big Bang: Stock Market Capitalization In The Long Run. *Journal of Financial Economics*, 145(2), 527–552. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.09.008>
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh *Fee Audit*, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1), 1–11.
- Lambert, T. A. (2022). Symposium on Audit Research at the University of Illinois at Urbana-Champaign and the University of Massachusetts, Amherst for their helpful comments. *Review of Accounting Studies*, 1–53. <https://doi.org/10.1007/s11142-022-09706-z>
- Lin, F. L. (2019). A Panel Threshold Model of Institutional Ownership and Firm Value in Taiwan. *International Research Journal of Finance and Economics*, 42, 54–62.
- Lukito, H., & Arif, A. (2024). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1111–1122. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.21012>
- Marhaeningtyas, D., & Hartono, U. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan

- Dividen, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1060–1072. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/8859>
- Masculine, M. M., Muhammad, M., & Narullia, D. (2022). Audit Firm Tenure: How They Affect Audit Quality? *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9, 1–15. <http://ijmmu.comhttp//dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v9i1.3134>
- Maulana, A., & Wati, L. N. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1).
- Meriana, Widya Rizki Eka Putri, & Ratna Septiyanti. (2025). Dinamika Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 19–29. <https://doi.org/10.55606/jurima.v5i1.5021>
- Millah, R. S., Hidayatullah, P. R., Rahman, S. N., Yuanda, A., Sari, A. D., & Beddu, M. J. (2025). Investasi Saham dan Pasar Modal Syariah. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 33754–33755.
- Muhammad, R., & Pribadi, P. (2020). Pengaruh Kompensasi Bonus , Pendidikan dan Komposisi Gender Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(01), 53–69.
- Musfiyana, R., & Inayah, N. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Capital*, 4.
- Nafiah, Z., & Sopi. (2020). Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STIE Semarang*, 12(1), 69–78. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.397>
- Nofitasari, L., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–15.
- Nugroho, A. E., & Laily, N. (2019). Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Barang dan Konsumsi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 6.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Saham Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---April-2025.aspx>
- Oyedokun, G. E., Isah, S., & Awotomilusi, N. S. (2020). Ownership Structure and Firm Value of Quoted Consumers Goods Firms in Nigeria. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(2), 214–228. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i2.65>

- Prakasa, A. H., & Ramadhan, Y. (2023). The Role of Commissioners and Audit Committee to Firm Value Mediated by Risk Management Disclosures. *AFRE Accounting and Financial Review*, 6(3), 351–361. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr>
- Pudjianti, F. N., & Ghozali, I. (2021). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Keberadaan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–13.
- Putra, R. M., & Rivandi, M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 51–60.
- Putri, A. M., & Widiastuty, E. (2025). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 24(1), 127–139. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v24i1.474>
- Rafsanjani, M., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Husni Thamrin, K. M. (2024). The Effect of Managerial Ownership and Institutional Ownership on Company Value in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(10), 4000–4006. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i10.1231>
- Rahayu, N., & Wahyudi, A. (2024). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 94–108. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i3.1078>
- Ramadani, M. D. (2025). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 5.
- Ratnawati, V., Freddy, D., & Hardi, H. (2018). Ownership Structure, Tax Avoidance and Firm Performance. *Archives of Business Research*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.14738/abr.61.4011>
- Ritama, R. I., & Iskandar, D. (2021). The Influence of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Proportion of Independent Board of Commissioners, and Debt Policy on the Value of Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2018-2020. *Jurnal Accounting*, 8(2).
- Riyanti, A. M. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.157-166>
- Rohmat, S. N., & Shaniyah, K. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen

- Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Infobank15 Periode 2017-2021. *Journal of Management and Social Sciences*, 1(4), 13–26.
- Rosanty, P. C., Khoirurrizki, K. Z., & Meilina. (2025). Implementasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam Investasi Syariah. *Jurnal Sahmiyya*, 4(1), 192–204.
- Rumbayan, R. B., Sondakh, J. J., & Pusung, R. J. (2023). Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(2), 1593–1598.
- Sabrina, C. A. S., & Hwihanus, H. (2025). Analisis Struktur Kepemilikan dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5809–5822. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.7322>
- Safitri, T. N., Athaya, N. S., Miranda, A., & Maisyarah, R. (2025). Analysis of Good Corporate Governance in Increasing Investor Trust. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*, 2(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i4.669>
- Sahrul, M., & Novita, S. (2020). Ownership Structure, Firm Value and Mediating Effect of Firm Performance. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 219. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i2.692>
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Sari, I. P. (2021). Penerapan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Institusi Politeknik Ganessa Medan*, 4(1), 90–97. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10987>
- Sarker, N., & Hossain, S. M. K. (2024). Corporate Governance and Firm Value: Bangladeshi Manufacturing Industry Perspective. *PSU Research Review*, 8(3), 872–897. <https://doi.org/10.1108/PRR-04-2023-0060>
- Setiawan, V. N. (2025). *Kronologi Kasus Korupsi Jual Beli Gas PT PGN, 2 Tersangka Ditahan*. CNBC Indonesia.
- Sidiqi, M. Y. A., & Murwaningsari, E. (2025). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(2), 655–666. <https://doi.org/10.25105/v5i2.23303>
- Singh, A., & Kansil, R. (2018). Institutional Ownership and Firm Performance: Evidence From Indian Panel Data. *International Journal of Business and Emerging Markets*, 10(3), 250. <https://doi.org/10.1504/ijbem.2018.10013055>

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing
- Stefani, M., & Paramitha, M. (2022). Pengaruh *Sustainability Reporting*, *Corporate Social Responsibility*, *Leverage* dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 1(4), 226–246. <https://doi.org/10.36418/locus.v1i4.59>
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 465–473.
- Tayeh, M., Mustafa, R., & Bino, A. (2023). Ownership Structure and Agency Costs: Evidence From the Insurance Industry in Jordan. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 28(56), 287–302. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-12-2021-0257>
- Utami, N. P., & Paramita, S. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Firm Size*, dan *Investment Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin'S Q) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Investor 33 Periode 2018-2022. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 58. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1879>
- Wardhani, I. G. A. G. K. (2019). Peran Kinerja Keuangan dalam Memoderasi *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 91–108. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.17>
- Wata, I., & Gularso, K. (2023). The Influence of Dividend Policy, Company Size, and Managerial Ownership on Company Value Mediated by Profitability in Non-Cyclical Consumer Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 4(10), 1058–1074. <https://doi.org/10.59141/jiss.v4i10.913>
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>
- Yolandita, A. A., & Cahyonowati, N. (2022). The Effects of Audit Quality on Firm Value of Indonesian Financial Service Sector (FSS). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Zahid, R. M. A., Khan, M. K., Anwar, W., & Maqsood, U. S. (2022). The Role of Audit Quality in the ESG-Corporate Financial Performance Nexus: Empirical Evidence From Western European Companies. *Borsa Istanbul Review*, 22, S200–S212. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.08.011>